

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara dengan jumlah penduduk terbesar ke-4 di dunia di dunia setelah Tiongkok, India, dan Amerika Serikat dengan jumlah 251,38 juta jiwa. Sebanyak 11,24% atau 28,28 juta penduduk yang masih hidup dalam kategori miskin. Kemiskinan dan banyaknya penduduk yang bekerja di sektor pertanian menjadi tantangan untuk mewujudkan kesejahteraan sosial, khususnya di sektor pertanian. (Jiuhardi, 2023, hlm. 99).

Sebagian besar penduduk miskin tersebut bertempat tinggal di perdesaan dan menggantungkan hidup di sektor pertanian. Indonesia sebagai salah satu negara yang berkembang serta sangat berpengaruh pada sektor pertanian dan perkebunan. Pertanian dan perkebunan selalu menduduki posisi pertama sejak zaman dulu sampai sekarang. (Supriyanto, t.t., hlm. 15).

Negara memiliki peran penting untuk memusatkan perhatian dan melaksanakan pembangunan guna meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Kerjasama menjadi salah satu pola hidup masyarakat dengan segala manifestasinya yang nampak dalam pergaulan hidup, yaitu dengan berdirinya perserikatan atau perkumpulan (Geraldie Makruf Nugroho Kusuma, 2023, hlm. 2)

Koperasi sebagai bentuk kerja sama bagi orang-orang yang memiliki kepentingan untuk meningkatkan taraf kehidupan. Koperasi yang sangat tepat untuk dikembangkan di Indonesia yaitu Koperasi Unit Desa (KUD), karena

masyarakat Indonesia masih banyak yang hidup di pedesaan. Koperasi Unit Desa (KUD) didirikan atas dua dasar utama yang diharapkan dapat mensejahterakan anggota dan memberikan manfaat untuk masyarakat umum. Dengan tingginya pendapatan para anggota koperasi maka akan meningkatkan perekonomian masyarakat karena pada dasarnya tujuan utama dari pembangunan koperasi yaitu untuk menciptakan masyarakat yang makmur, adil dan maju (Wiguna & Sukadana, 2018, hlm. 31).

Koperasi Unit Desa (KUD) dapat meningkatkan produksi dan kehidupan masyarakat pedesaan yang sebagian besar banyak berprofesi sebagai petani. melalui pembinaan Koperasi Unit Desa (KUD) dapat menumbuhkan swadaya sehingga mampu menjadi pusat pelayanan kegiatan perekonomian pedesaan yang berdaya guna dan hasil guna yang dimiliki dan diatur oleh warga desa sendiri untuk memenuhi kebutuhan dan pengembangan desa. Pembinaan koperasi unit desa bertujuan untuk memperkuat kerangka dasar dan arah pembangunan koperasi sebagai pusat pelayanan dalam tatanan perekonomian masyarakat di daerah pedesaan yang menjadi bagian integral pembangunan nasional (Karmila. 2018, hlm. 18).

Ekonomi menjadi salah satu faktor yang memiliki peran penting dalam kehidupan manusia. Agama islam telah menentukan dasar-dasar perekonomian yang kuat untuk mewujudkan tatanan umat islam yang sejahtera baik secara lahir atau batin. Islam juga mengajarkan umatnya untuk selalu bekerja dan mencari karunia Allah SWT (Muhammad. 2004 hlm. 2018).

Pendapatan pembangunan perekonomian adalah suatu faktor yang sangat penting untuk mengetahui suatu tingkat kesejahteraan. Pendapatan masyarakat menunjukkan bahwa kegiatan ekonomi dapat berjalan. Dalam ekonomi islam pendapatan ekonomi harus selaras dengan syariat artinya tidak bertentangan dengan nilai-nilai syariat Islam (Ahmad Jajang dkk., 2021, hlm. 442)

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi belum tentu menunjukkan perputaran pendapatan secara adil dan merata. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi harus adanya pembangunan jangka panjang, seperti adanya pembangunan pada sektor perkebunan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menumbuh kembangkan usaha besar, usaha menengah dan usaha kecil. Pembangunan ekonomi jangka panjang mampu menciptakan tatanan kehidupan yang dapat memberikan kebahagiaan hakiki untuk manusia (Ahmad Jajang dkk., 2021, hlm. 6).

Salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu terciptanya agribisnis. Terciptanya agribisnis akan memberikan peluang yang dapat memberikan dampak stimulan terhadap investasi pada agribisnis, disertai berdirinya perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan seperti kelapa sawit. Perusahaan-perusahaan yang telah berdiri di daerah tertentu dapat memberikan pengaruh secara makro terhadap perekonomian nasional sehingga memberikan dampak terhadap perekonomian masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar perusahaan-perusahaan tersebut (Mangoensoekarjo & Semangun 2018: hlm. 4).

Pembangunan desa menjadi perhatian yang sangat penting untuk kemajuan tatanan kehidupan sosial ekonomi masyarakat di desa, seperti pembangunan perkebunan. Salah satunya perkebunan kelapa sawit yang bertujuan dapat menghilangkan kemiskinan dan keterbelakangan terkhusus daerah pedesaan, selain itu juga menjadi pemerataan perekonomian antar golongan dan antar wilayah. Pembangunan perusahaan industri kelapa sawit yang sebenarnya untuk pembangunan ekonomi yang berorientasi pedesaan.

Sejahtera menunjukkan suatu keadaan yang baik dimana seseorang merasa dirinya makmur, dalam keadaan sehat dan damai. Tingkat kesejahteraan meliputi beberapa indikator yaitu pendapatan konsumsi atau pengeluaran keluarga, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kesehatan anggota keluarga, kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan, Kemudahan memasukkan anak kepada jenjang pendidikan, dan Kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi.

Pengelolaan seluruh potensi alam semesta merupakan bentuk tanda bersyukur atas nikmat yang Allah berikan. Sebagaimana Firman Allah SWT dalam (Q.S Al –Jhasiyah: 13).

وَسَخَّرَ لَكُم مَّا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُ ۗ اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لٰٰيٰتٍ لِّقَوْمٍ
يَّتَفَكَّرُوْنَ ﴿١٣﴾

Artinya: “Dan dia telah menundukkan untukmu apa yang di langit dan apa yang di bumi semuanya, (sebagai rahmat) daripada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir”.

Allah telah menciptakan sumber daya alam baik di langit ataupun yang ada di bumi sebagai tanda kekuasaan Allah untuk dimanfaatkan oleh manusia dengan

sebaik-baiknya. Manusia menjadi seorang khalifah di muka bumi harus mampu menjaga dan memanfaatkan alam sebagai rasa syukur dalam menjalankan perintah Allah SWT. Sistem perekonomian islam sangat alternatif digunakan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya alam seperti, mengelola atau menggarap lahan kosong dalam melanjutkan keberlangsungan hidup (Iqbal, 2220, hlm. 15).

Desa Ringkit adalah salah satu desa di Kecamatan Kuranji Kabupaten Tanah Bumbu di Kalimantan Selatan. Desa Ringkit merupakan desa pemekaran dari Desa Karang Mulya Kecamatan Kusan Hulu yang sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai petani kelapa sawit (Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Bumbu No. 34 Tahun 2011).

Koperasi Unit Desa (KUD) Ringkit Kecamatan Kuranji Kabupaten Tanah Bumbu berdiri pada tahun 2010 (125/BH/XIX.13DPPKUKM.TB/IX/2010) yang bernama “KUD Mekar Bersama”. Koperasi Unit Desa Mekar Bersama didirikan karena masyarakat ingin pengelolaan plasma kelapa sawit berdasarkan hasil perdesa secara kolektif yang pada awalnya menggunakan sistem tanggung renteng antar desa. Koperasi yang dimaksud adalah koperasi yang meminjamkan tanah milik masyarakat untuk dikelola perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit.

PT. Sajang Heulang berdiri pada 5 November 1983 berdasarkan Akta Notaris No. 24 dan telah di sahkan oleh Mentri Kehakiman Dengan Surat Keputusan No. C2696. HT.0101.TH.84 tanggal 30 januari 1984 dan di umumkan dalam Lembaran Berita Negara No.30, tambahan No. 2024 tanggal 15 April 1994.

Kegiatan perusahaan adalah dalam bidang perkebunan, pertanian, industri, pengangkutan dan perdagangan umum. Perusahaan berkedudukan di Jakarta, sedangkan perkebunan dan praktik minyak kelapa sawit berlokasi di Kabupaten Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan.

Masyarakat Desa Ringkit adalah penduduk transmigrasi yang memiliki sejumlah lahan kosong dari pemerintah yang sebelumnya belum dikelola dengan baik. Masyarakat petani desa memiliki kesulitan dalam memenuhi kebutuhan perekonomian khususnya untuk kehidupan sehari-hari, sehingga mereka harus kesana kemari untuk mendapatkan pekerjaan agar dapat mencukupi kebutuhan keluarganya. Ada sebagian sebagai buruh bangunan di kota, sebagian merantau ke luar daerah, dan sebagian lagi bertahan di desa. Upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Koperasi induk Tuwuh Sari bekerja sama dengan PT. Sajang Heulang dengan program plasma KKPA yang kemudian terbentuknya Koperasi Unit Desa Mekar Bersama di Desa Ringkit Kecamatan Kuranji Kabupaten Tanah Bumbu karena keinginan masyarakat untuk mengelola kebun secara swadaya karena luasan perkebunan kelapa sawit yang dimiliki petani.

Plasma kepala sawit terdiri dari 5 KKPA, untuk Desa Ringkit yaitu Devisi I KKPA-2. Dari lahan kosong yang dikelola dengan sistem kerja sama dengan perusahaan diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan petani kelapa sawit. Berdasarkan uraian dan permasalahan yang terjadi penulis tertarik mengadakan penelitian pada KUD Mekar Bersama dan Plasma Kelapa Sawit PT. Sajang Heulang dengan judul. "Dampak Keberadaan KUD Mekar

Bersama dan Plasma Kelapa Sawit PT. Sajang Heulang Terhadap Kesejahteraan Petani Desa Ringkit Kecamatan Kuranji Kabupaten Tanah Bumbu”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Dampak Keberadaan KUD Mekar Bersama Terhadap Kesejahteraan Petani Desa Ringkit Kecamatan Kuranji Kabupaten Tanah Bumbu?
2. Bagaimana Dampak Keberadaan Plasma Kelapa Sawit PT. Sajang Heulang Terhadap Kesejahteraan Petani Desa Ringkit Kecamatan Kuranji Kabupaten Tanah Bumbu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan utama yang ingin dicapai di dalam penelitian ini adalah

1. Untuk Mengetahui Dampak Keberadaan KUD Mekar Bersama Terhadap Kesejahteraan Petani Desa Ringkit Kecamatan Kuranji Kabupaten Tanah Bumbu.
2. Untuk Mengetahui Dampak Keberadaan Plasma Kelapa Sawit PT. Sajang Heulang Terhadap Kesejahteraan Petani Desa Ringkit Kecamatan Kuranji Kabupaten Tanah Bumbu.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi penulis, sebagai sarana untuk menambah wawasan berfikir, memperluas pengetahuan, baik dalam teori maupun dalam praktek dan sebagai sarana mengasah keterampilan dalam menulis sebuah karya ilmiah, dan melatih kemampuan menganalisis permasalahan terkait dampak keberadaan KUD Mekar Bersama terhadap kesejahteraan petani Desa Ringkit Kecamatan Kuranji Kabupaten Tanah Bumbu.
2. Bagi pembaca, menambah wawasan dan sebagai bahan referensi yang nantinya dapat memberikan perbandingan dalam mengadakan penelitian lebih lanjut di masa yang akan datang.
3. Bagi perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya dan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, sebagai sumbangan pemikiran dalam mengisi khazanah ilmu pengetahuan pengembangan dan pengetahuan penalaran dalam bentuk karya ilmiah khususnya dalam disiplin ilmu pengetahuan ekonomi syariah.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dan kekeliruan dalam penelitian, maka penulis membuat batasan istilah sebagai berikut:

1. Dampak

Dampak adalah suatu pengaruh kuat yang mendatangkan (akibat baik positif atau negatif) yang berada disekitarnya (Nurhaidah & Musa, 2015, hlm. 13).

Dari segi ekonomi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dampak positif

Koperasi Unit Desa (KUD) yang menunjang kesejahteraan petani kelapa sawit Desa Ringkit Kecamatan Kuranji Kabupaten Tanah Bumbu.

2. Koperasi Unit Desa

Koperasi adalah badan usaha yang berdasarkan usaha bersama dan berasaskan kekeluargaan. Koperasi (*cooperation*) sebagai bentuk kerja sama untuk mencapai tujuan bersama berdasarkan undang-undang perkoperasian No.12/1967, koperasi berasaskan kekeluargaan dan kegotongroyongan. Koperasi Unit Desa (KUD) merupakan koperasi yang ditetapkan oleh pemerintah sebagai pelapor dan pusat kegiatan perekonomian di pedesaan (Repho Delzy Perkasa.2020, hlm. 1).

Yang di maksud peneliti adalah Koperasi Unit Desa “Mekar Bersama” di Desa Ringkit Kecamatan Kuranji Kabupaten Tanah Bumbu.

3. Plasma kelapa sawit

Plasma adalah wilayah pemukiman dan usaha tani yang dikembangkan oleh petani peserta dalam rangka pelaksanaan proyek Perusahaan Inti Rakyat (PIR) yang meliputi pekarangan, perumahan, dan kebun plasma. Kebun plasma kelapa sawit adalah areal wilayah plasma kelapa sawit yang dibangun oleh perusahaan inti dengan tanaman perkebunan kelapa sawit. .

Kemitraan inti-Plasma merupakan perjanjian kerja sama antara perusahaan perkebunana kelapa sawit dengan masyarakat. Menurut Undang-Undang No. 39 Tahun 2014 tentang perkebunan pengatur bahwa perusahaan wajib memfasilitasi pembangunan kebun masyarakat seluas 20% dari total luas area izin usaha. (Laila Kennial, 2021, hlm. 1)

4. Kesejahteraan

Kesejahteraan adalah suatu keadaan sosial ekonomi yang menentukan tingkat terpenuhinya kebutuhan rumah tangga di tengah masyarakat luas (Nanda Pratama, 2021, hlm. 709). Pengukuran tingkat kesejahteraan masyarakat dapat dilakukan melalui perbandingan antara tingkat pendapatan dengan tingkat kebutuhan minimum untuk hidup layak yang dapat di ukur dengan dengan pendapatan perkapita, juga dapat dilihat melalui pola konsumsi atau pengeluaran rumah tangga dan kebutuhan penunjang (Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Bumbu. Diambil 30 Juni 2023).

Jadi kesejahteraan yang peneliti maksud adalah kesejahteraan ekonomi petani dari segi kebutuhan rumah tangga atau kebutuhan lainnya. Kesejahteraan yang peneliti maksud adalah kesejahteraan petani Desa Ringkit kecamatan Kuranji Kabupaten Tanah Bumbu.

5. Petani Kelapa Sawit

Menurut Faizah (2005), petani adalah setiap orang yang melakukan usaha untuk memenuhi sebagian atau seluruh kebutuhan kehidupannya dibidang pertanian. Kelapa sawit (*Elaeis guineensis Jacq*) merupakan salah satu dari beberapa tanaman yang menghasilkan minyak untuk tujuan komersial dan memiliki nilai ekonomis yang tinggi karena buah kelapa sawit dapat dibuat menjadi beberapa bahan olah setengah jadi seperti *Crude Palm Oil* (CPO) dan *Palm Kernell Oil* (PKO). Jadi petani kelapa sawit yang di maksud peneliti adalah petani yang memenuhi sebagian dan seluruh kebutuhannya dari pendapatan

pertanian kelapa sawit di Desa Ringkit Kecamatan Kuranji Kabupaten Tanah Bumbu (Deilla Tsamrotul Fuadah & Ernah, 2018, hlm. 190)

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya untuk mempermudah pengumpulan dan analisis data. Penulis mencantumkan hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian. Di samping itu untuk mengetahui persamaan dan perbedaan dari beberapa penilaian sebagai kajian yang dapat mengembangkan wawasan berfikir peneliti. Adapun penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Akbar Hadi Jaya Negara (2018) mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah dengan judul “Dampak Keberadaan Koperasi Sawit Makmur Terhadap Kondisi Ekonomi Anggotanya di Desa Kandangan Lama Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut”. Fokus penelitian ini yaitu tentang dampak keberadaan koperasi sawit makmur terhadap kondisi ekonomi anggotanya. Hasil penelitian tersebut mengungkapkan sisi positif kebermanfaatan koperasi sawit makmur terhadap kondisi ekonomi anggotanya di Desa Kandangan Lama Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut yang mensejahterakan ekonomi anggotanya. Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah dampak ekonomi kesejahteraan (Hadi Jaya Negara Negara, 2018, hlm. 1)

2. Skripsi yang ditulis oleh Hartati Ikasari (2020) mahasiswi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah Skripsi dengan judul “Dampak Pembangunan Jembatan Kayutangi Ujung Terhadap Pendapatan Usaha Kecil di Jl. H. Hasan Baseri Kota Banjarmasin. yaitu membuka lapangan kerja baru, serta dapat meningkatkan pendapatan masyarakat yang bekerja di perusahaan tersebut. terbukti dengan meningkatnya daya beli masyarakat terhadap kebutuhan pokok maupun kebutuhan penunjang seperti alat transportasi dan peralatan rumah tangga. Perbedaan pada penelitian Hartati Ikasari adalah yang diteliti beliau Dampak pembangunan jembatan kayutangi ujung terhadap pendapatan usaha kecil di Jl. H. Hasan Baseri Kota Banjarmasin. sedangkan penulis meneliti tentang Dampak Keberadaan KUD dan Plasma Kelapa Sawit PT. Sajang Heulang Terhadap Kesejahteraan Petani, Adapun persamaannya yaitu membahas tentang dampak pengaruh dalam ekonomi pembangunan.(Hartati Ikasari, t.t., 2020, hlm. 1)
3. Skripsi yang ditulis oleh Norhilallah (2018) mahasiswi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan ekonomi syariah dengan judul "Dampak Praktek Rentenir Terhadap Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Kecamatan Mekarsari". Dalam skripsi tersebut baik judul maupun isinya memiliki perbedaan dengan yang ingin penulis angkat yaitu Dampak Keberadaan KUD dan Plasma Kelapa Sawit PT. Sajang Heulang Terhadap Kesejahteraan Petani di Desa Ringkit

Kecamatan Kuranji Kabupaten Tanah Bumbu yang dengan demikian, terdapat pokok-pokok permasalahan yang berbeda antara penelitian yang telah penulis kemukakan dengan persoalan yang akan diteliti, namun memiliki kesamaan pada pengaruh suatu keberadaan terhadap kesejahteraan ekonomi (Norhilalliah t.t., 1).

G. Sistematika Penulisan

Untuk lebih jelas penulis memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian dalam penyusunan skripsi, maka disusunlah suatu sistematika dalam penulisan yang berisi informasi terkait materi dan hal yang di bahas dalam tiap-tiap bab. Adapun sistematika yang dilakukan terdiri dari lima bab, yakni sebagai berikut:

Bab I, pendahuluan berisikan latar belakang masalah yang menguraikan alasan memilih judul dan gambaran dari permasalahan yang diteliti. permasalahan yang digambarkan terdapat dalam rumusan masalah, setelah itu disusunlah tujuan penelitian yang merupakan substansi dari hasil yang diinginkan pada bab ini juga merumuskan signifikan penelitian yang merupakan manfaat atau kegunaan dari hasil penelitian, kemudian definisi operasional, kerangka teori, dan kajian pustaka penelitian terdahulu serta sistematika penulisan.

Bab II, Landasan teori merupakan sumber acuan untuk menganalisis data yang diperoleh, yang akan dijabarkan masalah-masalah yang akan berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung serta relevan dari

buku dan atau dari literature yang berkaitan dengan masalah yang diteliti serta sumber informasi dari penelitian yang berkaitan.

BAB III, Metode Penelitian, yakni menjelaskan tentang jenis, sifat dan lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data serta analisis data.

BAB IV, yakni merupakan penyajian data dan analisis data dari hasil wawancara, analisis dan interpretasi data serta hasil penelitian yang berhubungan langsung dengan rumusan masalah yang menjadi permasalahan dalam penelitian.

BAB V merupakan penutup, dalam bab ini mengungkapkan kesimpulan dan saran yang bermanfaat dari hasil yang di dapat dari penelitian.